

# Pemberdayaan Kelompok Tani Bangkit melalui Pembuatan Sabun Serai Wangi dan Label Kemasan Produk

DOI: <https://doi.org/10.18196/berdikari.v13i1.24337>

## ABSTRACT

Essential oils are one of the vegetable oils that have many benefits. Kelompok Tani Bangkit is one of the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) engaged in producing essential oils made from citronella plants. The production of derivative products in herbal bath soap offers a broader marketing opportunity than pure citronella oil. The purpose of this community service is to improve the understanding of the members of the Kelompok Tani Bangkit regarding the process of making herbal bath soap and product packaging labels. The implementation of this community service used the Participatory Rural Appraisal (PRA) method, which directly involved the community in every activity. The results of the community service showed that the knowledge of the members of the Kelompok Tani Bangkit regarding the making of herbal bath soap and product packaging labels increased by 73% and 72%, respectively.

Keywords: *Citronella Soap; Essential Oil; Packaging Labels; Semoyo Village.*

## ABSTRAK

Minyak atsiri (essential oils) merupakan salah satu minyak nabati yang memiliki banyak manfaat. Kelompok Tani Bangkit merupakan salah satu unit usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang produksi minyak atsiri berbahan dasar tanaman serai wangi. Pembuatan produk turunan berupa sabun mandi herbal menawarkan peluang pemasaran yang lebih luas daripada minyak serai wangi murni. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatkan pemahaman anggota Kelompok Tani Bangkit terkait cara pembuatan sabun mandi herbal beserta label kemasan produk. Pelaksanaan pengabdian masyarakat menerapkan metode Participatory Rural Appraisal (PRA) yaitu melibatkan masyarakat secara langsung dalam setiap kegiatan pengabdian. Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan pengetahuan anggota Kelompok Tani Bangkit terkait pembuatan sabun mandi herbal dan label kemasan produk mengalami peningkatan sebesar 73% dan 72%.

Kata Kunci: *Kalurahan Semoyo; Label Kemasan; Minyak Atsiri, Sabun serai wangi.*

## PENDAHULUAN

Minyak atsiri (*essential oils*) merupakan salah satu minyak nabati yang memiliki banyak manfaat. Pemanfaatan minyak atsiri sangat beragam, misalnya untuk industri makanan, farmasi, kosmetik, dan lainnya

**NOVI CAROKO<sup>1</sup>, UNTORO  
BUDI SURONO<sup>2</sup>, AHMAD  
ZAKI<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Kasihan, Bantul Yogyakarta 55183, Indonesia.

<sup>2</sup> Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Janabadra, Jl. Tentara Rakyat Mataram 55-57, Yogyakarta 55231, Indonesia.

<sup>3</sup> Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Kasihan, Bantul Yogyakarta 55183, Indonesia.

E-mail: [novicaroko@umy.ac.id](mailto:novicaroko@umy.ac.id)

(Rusli, 2010). Mayoritas masyarakat Kalurahan Semoyo melakukan budidaya tanaman serai wangi untuk diolah menjadi minyak atsiri (Caroko, Kurniasari and Wulandari, 2023). Kelompok Tani Bangkit merupakan UMKM yang berada di Kalurahan Semoyo, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah anggota Kelompok Tani Bangkit sebanyak 25 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 16 orang dan perempuan sebanyak 9 orang. Seluruh anggota Kelompok Tani Bangkit merupakan warga Kalurahan Semoyo.

Tahun 2022, kelompok Tani Bangkit mendapatkan hibah dari Lazismu berupa satu set alat produksi minyak atsiri. Berkaitan dengan hal tersebut, anggota Kelompok Tani Bangkit melakukan swadaya pembangunan rumah produksi. Kapasitas produksi minyak atsiri sebesar 300 kg daun/proses distilasi. Daun serai yang digunakan merupakan hasil budidaya petani lokal dengan harga pembelian Rp.500,00/kg. Satu kali proses produksi dapat menghasilkan 1,5 L minyak atsiri murni dan produk sampingan berupa cairan yang memiliki aroma khas serai. Cairan tersebut dikenal sebagai *hidrosol*. *Hidrosol* dapat dimanfaatkan sebagai pestisida nabati. Daun serai sisa hasil produksi dimanfaatkan untuk pembuatan atap gazebo. Sisa hasil produksi (*hidrosol* dan daun serai kering) dapat dimanfaatkan kembali sehingga tidak meninggalkan limbah (*zero waste*). Kegiatan *home industry* yang menerapkan konsep *zero waste* secara ekonomi dapat meningkatkan pendapatan dan memberikan nilai tambah pada produk sisa/sampingan (Wahyuningsih and Widiyastuti, 2019).

Minyak atsiri hasil distilasi dikemas dalam botol *roll on* ukuran 10 mL, lalu dipasarkan dengan label “Gosok Mu”. Minyak atsiri biasanya dijual dengan harga Rp 10.000,00/botol. Produk minyak atsiri murni memiliki lingkup pasar yang masih sempit. Penjualan dalam bentuk minyak murni ini dinilai kurang menguntungkan. Upaya peningkatan nilai ekonomi dilakukan dengan membuat produk turunan dari minyak serai wangi. Sabun merupakan salah satu produk turunan yang berpotensi memiliki nilai jual tinggi. Minyak atsiri serai wangi sangat cocok dijadikan bahan tambahan pembuatan sabun karena memiliki aroma wangi menyegarkan. Selain itu, minyak atsiri serai wangi memiliki banyak manfaat bagi kesehatan kulit. Hal tersebut karena minyak atsiri serai wangi memiliki kandungan *geraniol*, *sitronelal*, dan *sitronelol* yang memiliki sifat sebagai antibakteri (Bota, Martosupono and Rondonuwu, 2015; Kurniawan, Sari and Sulhatun, 2020; Dewi, Nur and Hanifa, 2021).

Pembuatan sabun serai wangi menawarkan peluang pemasaran yang lebih luas daripada minyak serai wangi murni. Ini dikarenakan sabun adalah produk kebutuhan

sehari-hari yang sangat diperlukan oleh masyarakat. Hal tersebut membuka peluang menjangkau segmen pasar yang lebih luas dibandingkan dengan minyak serai wangi murni yang terbatas konsumennya. Tingkat pengetahuan anggota Kelompok Tani Bangkit terkait pembuatan sabun serai wangi masih rendah. Dari sini kemudian tim mengagas program pengabdian terkait cara pembuatan sabun mandi herbal beserta label kemasan produk. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatkan pemahaman anggota Kelompok Tani Bangkit terkait cara pembuatan sabun mandi herbal beserta label kemasan produk.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan program pengabdian ini bertujuan memberdayakan masyarakat desa sehingga mampu mewujudkan kemandirian serta meningkatkan kesejahteraan. Kemandirian masyarakat diharapkan dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat sekitar. Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat adalah pemberdayaan kelompok masyarakat berbasis pemahaman potensi daerahnya, sehingga dapat diberikan kebutuhan yang sesuai. Pelaksanaan pengabdian masyarakat menerapkan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yaitu melibatkan masyarakat secara langsung dalam setiap kegiatan pengabdian yang dilakukan (Chambers, 1994). Kegiatan pengabdian yang dilakukan diuraikan sebagai berikut:

### **1. Sosialisasi**

Sosialisasi bertujuan memberikan informasi kepada mitra terkait program pengabdian yang dilakukan. Mitra diberikan penjelasan mengenai tujuan kegiatan, tahapan pelaksanaan kegiatan, dan jadwal pelaksanaan kegiatan. Melalui sosialisasi mitra dapat memahami kegiatan pengabdian yang dilakukan dan termotivasi untuk mengikuti setiap program kerja yang telah disepakati. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD). Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh anggota Kelompok Tani Bangkit dan perwakilan masyarakat di sekitar Padukuhan Wonosari, Kalurahan Semoyo, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul.

### **2. Pelatihan**

Pelatihan merupakan proses belajar mengajar menggunakan teknik dan metode tertentu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang atau kelompok. Pelatihan diberikan melalui metode presentasi dan praktik langsung. Metode presentasi diawali dengan pemberian materi oleh narasumber terkait produk turunan minyak

atsiri serai wangi dan cara pembuatannya. Metode ini menggunakan alat pendukung seperti proyektor, laptop, dan *hardcopy* materi dari narasumber. Presentasi diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab, sehingga dapat diketahui tingkat pemahaman peserta pelatihan terkait materi yang disampaikan oleh narasumber. Pelatihan yang diberikan meliputi :1) Pelatihan pembuatan produk turunan minyak atsiri serai wangi berupa sabun mandi; 2) Pelatihan pembuatan label kemasan produk.

Pelatihan dilanjutkan menggunakan metode praktik langsung. Metode ini memberikan informasi menggunakan alat peraga secara langsung kepada peserta pelatihan. Peserta dapat mengikuti secara langsung tahapan pembuatan label dan produk turunan minyak atsiri serai wangi berupa sabun mandi. Keterlibatan peserta secara aktif memberikan pengalaman untuk mempermudah proses pemahaman terkait materi yang disampaikan.

### **3. Monitoring dan Evaluasi**

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan untuk melihat perkembangan pengetahuan dan kemampuan mitra. Kegiatan monitoring melibatkan mitra secara langsung melalui FGD. Evaluasi program pengabdian dilakukan dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan peserta/mitra mengisi kuesioner terkait dengan program pengabdian. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* dianalisis untuk mengetahui ketercapaian target program pengabdian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian dilakukan di pendopo milik Kelompok Tani Bangkit. Kegiatan pengabdian diikuti sebanyak 25 peserta. Peserta kegiatan diberikan penyuluhan dan pelatihan terkait pembuatan produk turunan minyak atsiri serai wangi menjadi sabun mandi dan pembuatan label kemasan produk. Penyuluhan dan pelatihan diberikan menggunakan metode ceramah, FGD, dan demonstrasi. Seluruh peserta antusias memperhatikan penjelasan dan demonstrasi yang diberikan oleh pemateri. Pendalaman pemahaman peserta pelatihan dilakukan dengan praktik secara langsung pembuatan sabun serai wangi. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan disajikan pada Gambar 1(a) dan 1(b).



Gambar 1. (a) dan (b) Penyuluhan dan pelatihan pembuatan sabun mandi serai wangi.

Sabun mandi serai wangi hasil pelatihan dicetak dan didiamkan selama satu malam (Gambar 2a). Sabun yang telah mengeras dikeluarkan dari cetakan kemudian dikemas dan diberi label. Label dan kemasan merupakan salah satu kunci bagi UMKM untuk lebih meningkatkan nilai jual produk. Elemen yang mencakupi warna, teks, dan elemen visual adalah elemen yang saling melengkapi dalam membentuk persepsi konsumen terhadap suatu produk. Peserta penyuluhan dan pelatihan diberikan penjelasan terkait komponen-komponen yang harus dicantumkan dalam label dan kemasan produk. Selain itu peserta juga diberikan penjelasan terkait cara penyajian label dan kemasan produk yang menarik. Label dan kemasan produk sabun mandi serai wangi disajikan pada Gambar 2b.



Gambar 2. (a) Pencetakan sabun mandi hasil pelatihan, (b) Label dan kemasan sabun mandi serai wangi.

Monitoring dan evaluasi kegiatan pelatihan pembuatan sabun serai wangi dan label kemasan produk dilakukan dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* (tabel 1) dapat diketahui, bahwa sebelum mengikuti penyuluhan dan pelatihan jumlah peserta yang mengetahui terkait produk turunan minyak atsiri berupa sabun mandi serai wangi mendekati separuh dari keseluruhan peserta. Tetapi hanya sebagian saja yang mengetahui mengenai bahan-bahan pembuatan sabun beserta

kegunaannya. Sedangkan Peserta yang memiliki pengetahuan terkait cara pembuatan sabun mandi serai wangi hanya sedikit. Pengetahuan tersebut didapatkan secara mandiri melalui media internet. Tingkat pengetahuan yang rendah disebabkan karena mayoritas anggota Kelompok Tani Bangkit merupakan lansia (kisaran 60 tahun) yang kurang memahami teknologi internet. Lansia mengalami proses degeneratif pada aspek fisik, psikologis, serta sosial sehingga berpengaruh terhadap tingkat pemahaman terkait perkembangan teknologi (Putri, 2022). Lansia sering kali memerlukan usaha yang lebih besar untuk mempelajari dan menguasai teknologi digital (Sarbani, Mulyati and Astuti, 2024).

**Tabel 1. Hasil *pre-test* dan *post-test* kegiatan pelatihan pembuatan sabun mandi serai wangi.**

NO	PARAMETER	HASIL (%)		
		PRE-TEST	POST-TEST	PENINGKATAN
1	Pengetahuan umum peserta terkait produk turunan minyak atsiri.	40,00	100,00	60,00
2	Pengetahuan peserta terkait bahan baku pembuatan sabun mandi serai wangi.	24,00	100,00	76,00
3	Pengetahuan peserta tentang kegunaan bahan-bahan pembuatan sabun mandi serai wangi.	12,00	88,00	76,00
4	Pengetahuan peserta mengenai cara pembuatan sabun mandi minyak atsiri.	20,00	100,00	80,00
<b>Rata-rata</b>		<b>24,00</b>	<b>97,00</b>	<b>73,00</b>

Hasil penyuluhan dan pelatihan menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta terkait bahan-bahan pembuatan sabun beserta kegunaannya. Mereka juga paham cara pembuatan sabun mandi serai wangi. Tingkat pengetahuan peserta terkait bahan-bahan pembuatan sabun mandi serai wangi meningkat sebesar 76%, dan tingkat pengetahuan peserta terkait kegunaan bahan tersebut meningkat sebesar 76%. Sedangkan tingkat pengetahuan peserta terkait cara pembuatan sabun mandi serai wangi meningkat sebesar 80%. Peningkatan pengetahuan peserta penyuluhan dan pelatihan cukup tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa materi yang diberikan mudah dipahami. Kegiatan pelatihan pembuatan sabun herbal yang dikemas dengan menarik mampu mengembangkan kreativitas para peserta dalam menambah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan (Sartika, Patappari and Syarif, 2021). Selain itu pengalaman praktik secara langsung memudahkan peserta untuk memahami materi yang telah disampaikan. Secara keseluruhan peningkatan pemahaman peserta pelatihan dan penyuluhan terkait pembuatan sabun mandi serai wangi sebesar 73%.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* (Tabel 2) dapat diketahui bahwa, tingkat pemahaman peserta terkait label kemasan sebelum mengikuti penyuluhan dan pelatihan masih rendah. Hal tersebut dikarenakan hanya sebagian peserta yang telah belajar secara mandiri melalui internet. Setelah dilakukan pelatihan, pemahaman peserta terkait pembuatan label kemasan produk meningkat signifikan. Secara keseluruhan, pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman peserta dengan rata-rata peningkatan sebesar 72%. Hal tersebut menandakan bahwa materi yang disampaikan selama pelatihan sangat efektif dalam memperluas pengetahuan dan keterampilan peserta. Adanya label kemasan dapat meningkatkan jangkauan pemasaran dan produk yang dihasilkan dapat dikenali oleh konsumen (Yunita and Nazaruddin, 2023).

Tabel 2. Hasil *pre-test* dan *post-test* kegiatan pelatihan pembuatan label kemasan produk.

NO	PARAMETER	HASIL (%)		
		PRE TEST	POST TEST	PENINGKATAN
1	Pengetahuan peserta terkait komponen-komponen dalam label.	20,00	88,00	68,00
2	Pengetahuan peserta terkait jenis-jenis kemasan sabun mandi.	40,00	100,00	60,00
3	Pengetahuan peserta tentang cara membuat kemasan sabun mandi serai wangi.	12,00	100,00	88,00
<b>Rata-rata</b>		<b>24,00</b>	<b>96,00</b>	<b>72,00</b>

## KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat telah dilaksanakan dengan sukses. Tingkat pemahaman anggota Kelompok Tani Bangkit terkait pembuatan sabun mandi serai wangi dan label kemasan produk mengalami peningkatan signifikan. Berdasarkan hasil evaluasi pemahaman terkait pembuatan sabun mandi serai wangi meningkat sebesar 73% dan pemahaman terkait pembuatan label kemasan produk meningkat sebesar 72%.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat atas dana pengabdian dengan Nomor kontrak induk (DRTPM dengan LLDIKTI) 127/E5/PG.02.00/PM.BARU/2024 tanggal 11 Juni 2024, Nomor kontrak turunan (LLDIKTI dengan PTS) 0610.5/LL5-INT/AL.04/2024 tanggal 14 Juni 2024, dan Nomor kontrak turunan (PTS dengan Ketua Peneliti) 337.6/

A.3-III/LPM/VI/2024 tanggal 15 Juni 2024 yang telah diberikan, serta kepada Kelompok Tani Bangkit dan masyarakat Padukuhan Wonosari, Kalurahan Semoyo, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah berpartisipasi mendukung terlaksananya program pengabdian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bota, W., Martosupono, M. and Rondonuwu, F.S. (2015) 'Potensi Senyawa Minyak Sereh Wangi (Citronella oil) Dari Tumbuhan *Cymbopogon nardus* L. Sebagai Agen Antibakteri', in *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi (SEMNASTEK)*. Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta, pp. 1–8.
- Caroko, N., Kurniasari, L. and Wulandari, N.D. (2023) 'Production Rate Analysis of Citronella Essential Oil Using Distillation Method', in *Proceeding International Conference Of Community Service*, pp. 72–78.
- Chambers, R. (1994) *The Origins and Practice of Participatory Rural Appraisal\**, *World Development*.
- Dewi, S.R., Nur, D. and Hanifa, C. (2021) *Karakterisasi dan Aktivitas Antibakteri Minyak Serai Wangi (Cymbopogon nardus (L.) Rendle) terhadap Propionibacterium acnes Characterization and Antibacterial Activity of Citronella (Cymbopogon nardus (L.) Rendle) Oil against Propionibacterium acnes*, *Pharmaceutical Journal of Indonesia*.
- Kurniawan, E., Sari, N. and Sulhatun (2020) 'Ekstraksi Sereh Wangi Menjadi Minyak Atsiri', *Jurnal Teknologi Kimia Unimal*, 10(1), pp. 43–53.
- Putri, D.R. (2022) 'Perubahan Kepribadian Pada Masa Usia Lanjut', *Talenta Psikologi*, 11(2), pp. 49–57.
- Rusli, M.S. (2010) *Sukses Memproduksi Minyak Atsiri*. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Sarbani, Y.A., Mulyati, H. and Astuti, S.I. (2024) 'Literasi Digital, Lansia, dan Konstruktivisme', *Scriptura*, 14(1), pp. 72–81. Available at: <https://doi.org/10.9744/scriptura.14.1.72-81>.
- Sartika, D., Patappari, A. and Syarif, A. (2021) 'Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Sabun Herbal Alami (Inovasi Produk Kreatif Millennial For Entrepreneur)', *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(4), pp. 10–18. Available at: <https://dmi-journals.org/jai>.
- Wahyuningsih, I., and Widiyastuti, L. (2019) 'Pengolahan Empon-Empon Menjadi Minuman Kesehatan Berbasis Zero Waste Home Industry', *BERDIKARI/ : Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 7(1), pp. 53–61. Available at: <https://doi.org/10.18196/bdr.7157>.
- Yunita, A.R. and Nazaruddin (2023) 'Pelatihan Pengembangan Usaha Melalui Pembaruan Desain Label Kemasan Pada UMKM Kacang Telur di Lappacinrana Kabupaten Sinjai', *Welfare/ : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 242–247. Available at: <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>.